

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Linda Ayu Puspitaningrum

Nim : 145131

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Means Ends Analisis* (MEA) Pada Siswa Kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Tahun Ajaran 2018/2019

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2019

Fatchiyah Rahman, S.Pd..M.Pd

NIK. 0104770145

**Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan
Model Pembelajaran *Means Ends Analisis* (MEA) Pada Siswa Kelas VII MTs
Mamba'ul Ma'arif Denanyar Tahun Ajaran 2018/2019**

¹Linda Ayu Puspitaningrum, ²Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.

e-mail: puspitalinda05@gmail.com¹, fatchiyah.stkipjb@gmail.com²

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang^{1,2}

Abstrak

Model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran dan mendapat hasil belajar yang memuaskan. Terkait dengan pembelajaran matematika, banyak kecenderungan yang tumbuh dan berkembang di berbagai negara sebagai inovasi model pembelajaran dalam matematika sesuai dengan tantangan masa sekarang dan masa depan. Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran MEA. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analisis* (MEA). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis *quasi eksperimental* dengan desain penelitian yaitu *control group post test only design*. Populasi seluruh siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VII A sebagai kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Hasil analisis dengan uji t didapatkan nilai $sig(2 - tailed) = 0,007$ yang menunjukkan $sig < \alpha$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analisis* (MEA) pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Hasil belajar *matematika*, *Means Ends Analisis* (MEA)

Pada proses pembelajaran matematika, guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang direncanakan akan tercapai (Daryanto dan Rahardjo, 2012:240). Komponen yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, diantaranya bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta guru sebagai fasilitator pembelajaran. Jika

salah satu komponen tidak terpenuhi maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Dimiyati dan Mujdiono, 2006:33).

Pernyataan diatas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Untuk menunjang keberhasilan tersebut guru juga harus tepat dalam menggunakan model pembelajaran. Terkait dengan pembelajaran matematika, banyak kecenderungan yang tumbuh dan berkembang di berbagai negara sebagai inovasi model pembelajaran dalam matematika sesuai dengan tantangan masa sekarang dan masa depan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA). Pemilihan model pembelajaran ini karena dalam pembelajaran memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu siswa mendapatkan kesempatan lebih sering dalam mengekspresikan idenya serta lebih besar kemungkinan untuk menggali pemahaman. Jika siswa paham maka hasil belajar akan meningkat. Model pembelajaran MEA terdiri dari tiga unsur kata, yakni *means*, *ends* dan *analysis*. *Means* berarti banyaknya cara. Sedangkan *ends* adalah akhir atau tujuan, dan *analysis* berarti analisa atau penyelidikan secara sistematis.

Jadi, MEA adalah model pembelajaran yang menganalisis suatu masalah dengan bermacam cara sehingga diperoleh hasil atau tujuan akhir. MEA merupakan model pembelajaran dalam penerapannya merencanakan tujuan keseluruhan, dimana tujuan tersebut dijadikan ke dalam beberapa tujuan yang pada akhirnya menjadi beberapa langkah atau tindakan berdasarkan konsep yang berlaku (Huda, 2014:294).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis*(MEA).

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasy experimental* (eksperimen kuasi). Penelitian eksperimen kuasi ini disebut juga eksperimen semu. Penelitian eksperimen kuasi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact grup*) untuk diberi perlakuan (*treatment*) (Arifin, 2011:86). Pada penelitian ini penelitian menggunakan bentuk desain *quasi eksperimental* yaitu *control group post test only design* (Arifin, 2011:78).). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol. Yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dengan instrumen berupa tes hasil belajar

Hasil

Data nilai hasil post test kelas kontrol

Kelas Kotrol			Kelas Eksperimen		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	AD	46	1	AF	80
2	ADW	95	2	ADA	97
3	AFA	88	3	AAF	95
4	BSN	45	4	ASN	100
5	BEF	88	5	CRA	96
6	CFA	84	6	CP	100
7	CRA	80	7	DAKW	90
8	DEW	88	8	DA	100
9	DG	80	9	DAF	80
10	DTS	66	10	DTR	93
11	ELD	85	11	ENR	59
12	EDP	66	12	ESB	80
13	FM	48	13	EEAP	91
14	FSN	88	14	FPM	95
15	IS	84	15	FY	66
16	IMH	66	16	IA	90
17	KMI	40	17	IF	75
18	LAP	74	18	LWH	80
19	LMF	88	19	LNF	100
20	MAS	46	20	MANF	61
21	MIS	60	21	MFN	85
22	MFN	95	22	MHA	91

23	MHA	85		23	MNH	86
24	MAR	62		24	MSA	50
25	MKA	38		25	MSFA	80
26	NAT	84		26	NA	62
27	NM	66		27	RDE	95
28	PFW	56		28	RO	62
29	RHM	88		29	SNP	80
30	STM	84		30	SMM	76
31	VNM	80		31	VN	95
32	ZAN	66		32	WU	72
	Jumlah	2309			Jumlah	2662
	Rata-Rata	72,15625			Rata-Rata	83,1875

Tabel Uji t

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.982	.089	2.812	62	.007	11.031	3.923	18.872	3.190
Equal variances not assumed			2.812	59.425	.007	11.031	3.923	18.879	3.183

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar tahun ajaran 2018/2019. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas butir soal yang berupa soal *essay* untuk mengetahui kelayakan soal untuk diujikan kepada siswa. Setelah butir soal

dinyatakan valid dan reliabel, soal tersebut digunakan peneliti sebagai soal *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian dilakukan di kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran MEA dan kelas VII A sebagai kelas kontrol dengan memberikan perlakuan berupa model pembelajaran konvensional. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.8Jadwal Penelitian

Waktu kegiatan	Kegiatan
Sabtu, 12 Januari 2019	Materi pada kelas eksperimen
Minggu, 13 Januari 2019	Post test pada kelas eksperimen
Rabu, 16 Januari 2019	Materi pada kelas kontrol
Kamis, 17 Januari 2019	Post test pada kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis data penelitian kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran MEA didapatkan hasil nilai tertinggi 100, nilai terendah 50, serta rata-rata sebesar 83,1875. Sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran langsung didapatkan hasil nilai tertinggi 95, terendah 38, serta rata-rata 72,15625. Berdasarkan hasil uji t diatas didapatkan nilai $sig (2 - tailed) = 0,007$. Hal ini berarti nilai $sig (2 - tailed) < \alpha$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar tahun ajaran 2018/2019.

Penutup

Simpulan

Berdasarkan dua model pembelajaran yang dibandingkan diperoleh bahwa model pembelajaran MEA memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil pada hasil uji t diatas didapatkan nilai $sig (2 - tailed) = 0,007$. Hal ini berarti nilai $sig (2 - tailed) < \alpha$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika dengan dan tanpa menggunakan

model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) pada siswa kelas VII MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar tahun ajaran 2018/2019.

Saran

1. Soal pemecahan masalah terlalu sulit dipahami membuat siswa jenuh, jika memungkinkan hendaknya guru memberikan contoh soal pemecahan masalah yang lebih bervariasi selama proses pembelajaran.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran MEA dengan menggunakan media pembelajaran yang lain.

Daftar Rujukan

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung:Rosda
- Daryato dan Muljo, Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyanti dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.